

Progres Sekolah Terpadu Capai 92 Persen, Optimis Kelar 30 Januari



Sumber gambar : Kaltim Post, 12, Januari, 2024

Mendapat perpanjangan hingga 50 hari, proyek pembangunan sekolah terpadu di Balikpapan *Regency* ditarget tuntas akhir bulan ini.

BALIKPAPAN - Proyek sekolah terpadu yang berlokasi di Balikpapan *Regency* terus dikejar waktu. Pembangunan SD 016 Balikpapan Selatan dan SMP 26 Balikpapan ditargetkan rampung 100 persen pada 30 Januari. Kontraktor memiliki waktu kurang lebih tiga minggu lagi untuk menyelesaikan pembangunan fasilitas pendidikan tersebut. Kepala Disdikbud¹ Irfan Taufik mengatakan, pihaknya menargetkan sekolah dapat rampung secepatnya agar bisa digunakan tahun ini. Laporan terakhir per 8 Januari, progres pembangunan sekolah sudah mencapai 92 persen. Artinya, tinggal 8 persen untuk tahap penyelesaian.

"Kami berharap, semua bisa rampung hingga 30 Januari sesuai kontrak perpanjangan waktu," katanya. Seperti diketahui, kontraktor pelaksana PT Sarjis Agung Indrajaya harus merampungkan pembangunan sekolah terpadu pada 19 Desember lalu. Namun ternyata hingga *deadline* berakhir, progres yang tercapai sekitar 91 persen.

Kemudian, Pemkot Balikpapan memberikan perpanjangan waktu selama 50 hari terhitung hingga 30 Januari. Kontraktor menyampaikan *ekspose* apa saja yang dilakukan selama 50 hari. Sehingga, pemerintah yakin memberi perpanjangan waktu untuk kontraktor merampungkan pekerjaan.

"Begitu bangunan fisik rampung, kami akan lakukan rotasi dan mutasi sumber daya manusia. Tahun ajaran baru ini, sekolah sudah bisa menerima siswa baru untuk wilayah

selatan," bebrnya. Irfan optimistis, target pekerjaan yang tersisa 8 persen ini dapat tercapai. Mengingat kini sudah masuk tahap *finishing*.

"Misal bangunan SMP sudah pengecatan, plafon selesai, ruang belajar bisa digunakan dan bisa menerima siswa baru," sebutnya. Meski selain bangunan struktur, tentu masih ada pemeliharaan lain masih sembari berjalan. Artinya, belum rampung sempurna sepenuhnya seperti lapangan atau taman akan menyusul.

Irfan mengapresiasi peran DPRD Balikpapan melalui Komisi IV yang juga melakukan fungsi pengawasan. Menurutnya, cara ini membantu pemerintah dalam merampungkan penyelesaian proyek. "Saya optimistis proyek bisa rampung. Ada upaya kehadiran kami melakukan pengawasan bersama anggota dewan ikut mengawal kontraktor," tuturnya.

Proyek ini tercatat mulai berjalan 24 November 2022. Anggaran tersedia sebesar Rp33,9 miliar dengan skema tahun jamak atau *multiyears*. Kendala sempat terjadi masa awal pekerjaan yang membuat proyek akhirnya terlambat berjalan. Misal, sempat terjadi elevasi tanah atau perubahan fase kontur tanah di Balikpapan *Regency*.

"Jadi, kurang lebih kontraktor sekitar satu bulan tidak bekerja," sebutnya. Kemudian, perubahan dari Balikpapan *Regency* sebagai penyedia lahan fasilitas umum tersebut. Sehingga, dilakukan pengukuran ulang, mengatur siring, dan lainnya. Ini bukan kesalahan kontraktor melainkan terdapat perubahan rencana.

Adapun SD 016 Balikpapan Selatan memiliki daya tampung 512 orang. Terdapat dua gedung dengan total 16 Ruang Kelas Baru (RKB). Sementara, SMP 26 Balikpapan memiliki daya tampung 712 orang terdiri dari dua gedung dengan 20 RKB. Kedua sekolah ini diharapkan mengatasi kekurangan daya tampung siswa di Balikpapan Selatan.

(ms/k15)

Sumber berita:

1. Kaltim Post Metro Bisnis, Progres Sekolah Terpadu Capai 92 Persen, Optimistis Kelar 30 Januari, 12/01/24
2. Prokal.co, Progres Sekolah Terpadu Capai 92 Persen, Optimistis Kelar 30 Januari, 12/01/24

Catatan:

Dalam Pasal 64 ayat 1 dan ayat 6 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur (Perda Kaltim 3/2010) diatur sebagai berikut:

- (1) Pemerintah Kabupaten/Kota berkewajiban menyediakan prasarana dan sarana pendidikan yang memadai sesuai dengan standar sarana dan prasarana untuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah umum dan kejuruan serta Sekolah Berbasis Keunggulan Lokal.

(6) Pemerinlah Provinsi dan Kabupaten/Kota dapat memberikan bantuan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat.

ⁱ Dikutip dari disdikbudbalikpapan.id, bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Merupakan pelaksana yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pemerintah daerah di bidang pendidikan dan kebudayaan. <https://disdikbudbalikpapan.id/tentang-kami>